

## [Hoax] Ditangkap Aparat, Harun Masiku Ditembak Mati

20 Juni 2021 | 35 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar unggahan video di sebuah kanal Youtube yang menyebutkan Harun Masiku tertangkap dan ditembak mati oleh aparat. Video yang dibagikan pada 18 Juni 2021 tersebut berjudul "AKHIRNYA DITEMUKAN, APARAT LANGSUNG D00R DITEMPAT".

Pada halaman sampul video terdapat narasi yang bertuliskan "Ditembak Mati Di Tempat Akhir Nyawa Harun Masiku Tak Tertolong". Berdasarkan penelusuran cek fakta medcom.id, klaim yang menyebutkan Harun Masiku ditangkap dan ditembak mati oleh aparat adalah salah, karena tidak ada informasi valid mengenai hal tersebut. Dilansir dari laman suara.com, Penyidik Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), Ronald Paul membantah perihal isu yang menyebut Harun Masiku meninggal akibat ditembak mati. Pernyataan Ronald disampaikan dalam acara Aiman Kompas TV pada Senin, 14 Juni 2021 lalu. "Saya pastikan kami sudah melakukan pengeledahan dan memanggil keluarga beliau bahwa beliau belum meninggal," tutur Ronald.

[Hoax] Vaksinasi Bagi Warga Umum di RS AURI Colomadu

20 Juni 2021 | 47 Kali | Alit Suarjaya



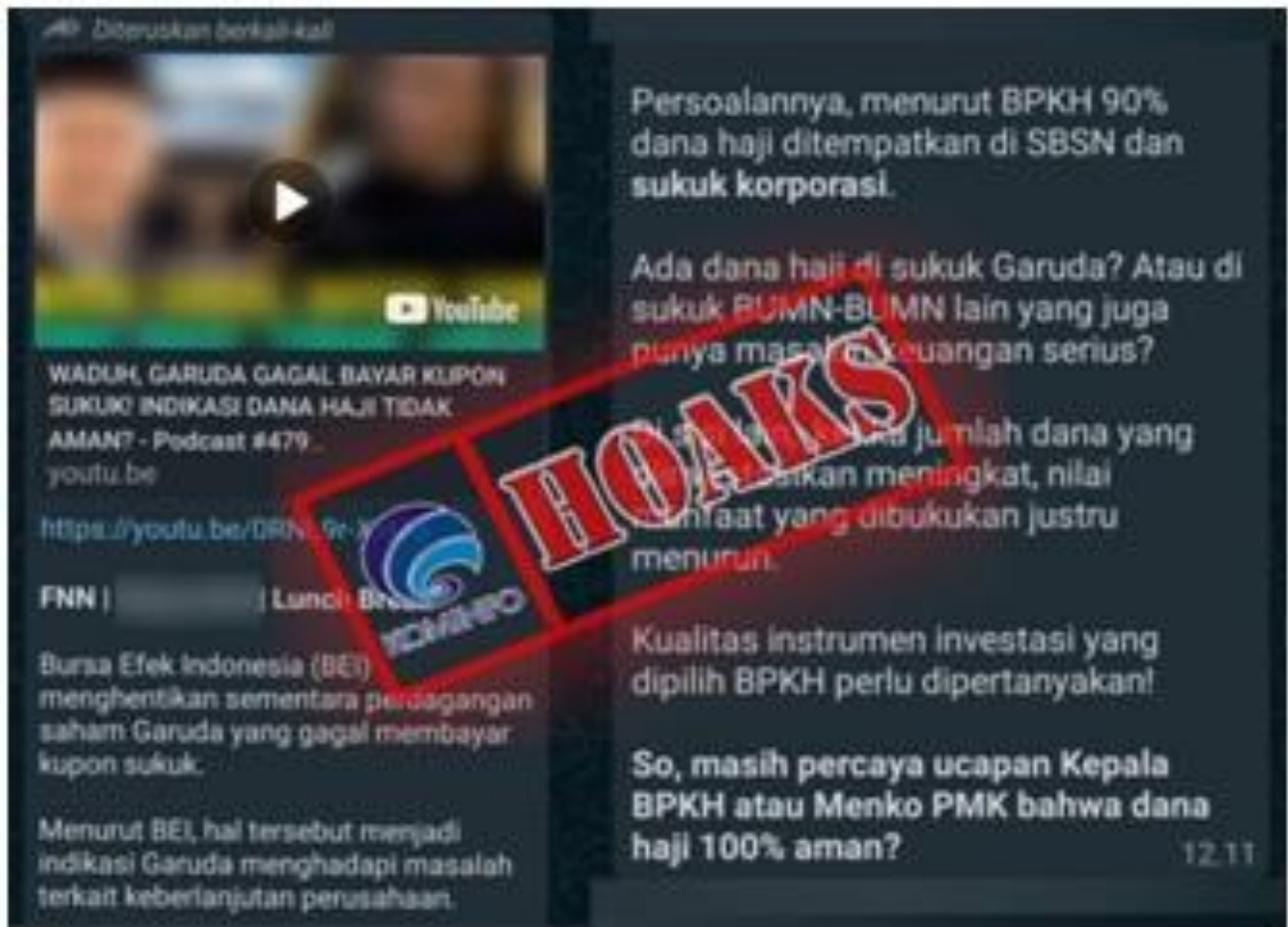
Penjelasan :

Beredar pesan berantai melalui aplikasi percakapan WhatsApp sebuah informasi terkait vaksinasi di RSAU dr Siswanto, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar pada 21-23 Juni 2021 mendatang. Dalam pesan menyebutkan bahwa siapa saja dapat menjadi peserta vaksin tanpa harus memiliki KTP Surakarta.

Dilansir dari solo.tribunnews.com, Kepala RSAU dr Siswanto Lanud Adi Soemarmo, Letkol (Kes) Randy Zainubun, memastikan bahwa berita itu tidak benar, menurutnya ada ketidak sesuai prosedur, baik di penulisan Rumah Sakit serta hal lainnya yang memperkuat ketidakbenaran informasi bohong tersebut. Randy Zainubun, menegaskan adanya vaksinasi akan disampaikan secara resmi oleh kedinasan.

## [Hoax] Garuda Gagal Bayar Kupon Sukuk, Indikasi Dana Haji Tidak Aman

20 Juni 2021 | 45 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah tautan video YouTube pada platform WhatsApp disertai dengan keterangan yang menyebutkan bahwa Bursa Efek Indonesia (BEI) menghentikan sementara perdagangan saham Garuda yang gagal membayar kupon sukuk. Dalam video tersebut dijelaskan bahwa menurut BEI, hal tersebut menjadi indikasi Garuda menghadapi masalah terkait keberlanjutan perusahaan. Persoalannya, menurut BPKH 90% dana haji ditempatkan di SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) dan sukuk korporasi.

Menanggapi hal tersebut, Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) melalui siaran pers tanggal 19 Juni 2021 menyampaikan bahwa tidak terdapat sangkut paut atas apa yang terjadi pada maskapai tersebut dengan dana haji yang dikelola oleh BPKH. Tidak terdapat sukuk korporasi ataupun investasi langsung yang bersumber dari dana haji pada maskapai penerbangan yang disebutkan dalam konten tersebut. Konten yang disiarkan oleh akun berita tersebut dapat dipastikan sebagai upaya untuk menyebarkan informasi yang menyesatkan masyarakat dengan tujuan tertentu.

## [Hoax] Akun Facebook Mengatasnamakan Bupati Brebes, Idza Priyanti

20 Juni 2021 | 15 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Ditemukan sebuah akun Facebook yang mengatasnamakan Idza Priyanti, Bupati Brebes, Jawa Tengah, akun tersebut melakukan komunikasi dengan beberapa pengguna Facebook dan mengklaim bahwa dirinya Bupati Brebes.

Faktanya, akun tersebut bukanlah akun yang dikelola oleh Bupati Brebes, melainkan akun palsu. Diskominfotik Kabupaten Brebes melalui media sosialnya mengklarifikasi bahwa akun tersebut adalah akun palsu dan bukan akun yang merepresentasikan Bupati Brebes.

## [Hoax] Vaksin Covid-19 Mengandung Sitotoksik

20 Juni 2021 | 39 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan berbahasa Inggris yang memberikan pernyataan bahwa protein lonjakan dalam vaksin Covid-19 bersifat sitotoksik atau zat yang dapat membunuh dan merusak sel.

Faktanya, pernyataan tersebut dibantah oleh sejumlah ahli. Dilansir dari Reuters, para ahli di Meedan Digital Health Lab menyebutkan bahwa sejauh ini tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa protein lonjakan yang dibuat dalam tubuh dari vaksin Covid-19 beracun atau merusak organ tubuh. Anna Durbin, Profesor Kesehatan Internasional di Sekolah Kesehatan Masyarakat Johns Hopkins Bloomberg, mengatakan bahwa lonjakan protein itu sendiri tidak sitotoksik. Durbin menjelaskan, ketika kita divaksinasi, sel menggunakan mRNA untuk membuat protein lonjakan yang menunjukkan sistem kekebalan. Protein lonjakan tidak membunuh sel-sel itu dan tidak sitotoksik. Sel yang merupakan bagian dari sistem kekebalan kemudian melihat protein lonjakan dan mengingatkannya sehingga jika ada paparan virus nanti, mereka dapat mengenalinya dan membunuh sel yang terinfeksi.

## [Disinformasi] Kapal Induk Indonesia yang Dirahasiakan

20 Juni 2021 | 49 Kali | Alit Suarjaya



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi pada media sosial Facebook mengenai kapal induk milik Indonesia. Informasi tersebut berupa foto yang disertai dengan narasi yang menyebut, "KAPAL INDUK YANG SEBENARNYA. TAK DISANGKA!!KAPAL INDUK INDONESIA YANG DIRAHASIAKAN".

Berdasarkan penelusuran, dilansir cek fakta medcom.id, klaim foto kapal induk milik Indonesia yang dirahasiakan adalah salah. Faktanya, foto tersebut adalah kapal induk milik Tiongkok bekas Uni Soviet. Kapal induk Liaoning bukan murni kapal hasil negara China. Berbeda dengan kapal induk Shandong yang merupakan kapal induk pertama produksi dalam negeri China. Diketahui, setelah Uni Soviet bubar pada 1991, Ukraina menjual kapal induk Kuznetsov. Patut dicatat saat itu, proses konstruksi kapal Kuznetsov yang dimulai pada 1985 belum usai. Sehingga China perlu dibangun ulang. Sebelum dipakai China, ini merupakan refurbished dari kapal pengangkut pesawat tempur produksi Ukraina pada 1980-an.